BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Lokasi Usaha (X_1) dan Jiwa Kewirausahaan (X_2) Terhadap Keberhasilan Usaha (Y) dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lokasi Usaha di ukur melalui empat indikator, yaitu ketersediaan lahan parkir, memiliki tempat yang cukup luas, lokasi pasar dilalui banyak alat trasportasi dan lokasi yang strategis. Untuk indikator lokasi pasar dilalui banyak alat transportasi memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukup baik, sedangkan indikator tempat yang cukup luas memperoleh skor yang paling rendah dengan kategori kurang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan Lokasi Usaha pada Sentra Produksi Kaos Muararajeun (Kampung Wisata Sablon) masih dinilai cukup baik.
2. Jiwa Kewirausahaan di ukur melalui enam indikator yaitu percaya diri, berorientasikan tugas dan hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi ke masa depan. Untuk indikator percaya diri memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori baik, sedangkan indikator kepemimpinan memperoleh skor yang paling rendah dengan kategori kurang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa

secara keseluruhan Jiwa Kewirausahaan pada Sentra Produksi Kaos Muararajeun (Kampung Wisata Sablon) masih dinilai cukup baik.

3. Keberhasilan Usaha di ukur melalui lima indikator yaitu modal, pendapatan, volume penjualan, output produksi dan tenaga kerja. Untuk indikator output produksi memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori baik, sedangkan indikator tenaga kerja memperoleh skor yang paling rendah dengan kategori kurang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan Keberhasilan Usaha pada Sentra Produksi Kaos Muararajeun (Kampung Wisata Sablon) masih dinilai cukup baik.
4. Secara parsial, Lokasi Usaha berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon) hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha.
5. Secara parsial, Jiwa Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon) hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha.
6. Secara simultan, Lokasi Usaha dan Jiwa Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon) hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh

yang signifikan dari Lokasi Usaha dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha.

5.2. Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Lokasi Usaha dan Jiwa Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon), maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan:

1. Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai Lokasi Usaha pada indikator yang paling lemah yaitu tempat yang cukup luas, maka disarankan pihak Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon), melakukan pelebaran akan tempat usahanya agar dapat menampung lebih banyak produk yang dihasilkan dan untuk indikator yang paling tinggi yaitu lokasi pasar dilalui banyak alat trasportasi disarankan para pelaku usaha bisa memilih lokasi usaha dekat dengan jalan raya agar lebih banyak transportasi yang bisa melewati lokasi usaha tersebut.
2. Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai Jiwa Kewirauhsaan pada indikator yang paling lemah yaitu kepemimpinan, maka disarankan agar pihak para pelaku usaha di Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon), harus mulai memupuk sifat-sifat yang dimiliki oleh seorang pemimpin seperti bertanggung jawab, kesabaran, keberanian dll dan untuk indikator yang

paling tinggi yaitu percaya diri maka disarankan untuk terus memiliki jiwa yang optimis sebagai pelaku usaha.

3. Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai Keberhasilan Usaha pada indikator yang paling lemah yaitu tenaga kerja, maka disarankan agar pihak para pelaku usaha di Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon), harus mulai bisa menambah karyawan yang berpengalaman untuk membuat usaha yang dijalankan bisa sedikit demi sedikit berkembang menjadi lebih baik dari sebelumnya dan untuk indikator yang paling tinggi yaitu output produksi maka disarankan para pelaku usaha untuk berani mengambil peluang-peluang yang datang sehingga setiap hari bisa terus memproduksi produknya tanpa henti.
4. Pengaruh Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon) bisa dikategorikan cukup berpengaruh, sehingga para pelaku usaha harus bisa mulai memperhatikan akan tempat parkir untuk para konsumen, kondisi jalan, tempat usaha yang cukup luas, lokasi yang dapat dilalui alat transportasi dan lokasi yang dekat dengan pusat keramaian agar bisa menjadi sukses nantinya.
5. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon) bisa dikategorikan cukup berpengaruh, sehingga para pelaku usaha harus mulai memperhatikan akan keoptimisan dalam berbisnis, bertanggung

jawab, harus berani dalam mengambil peluang, dapat mengatur anak buahnya, harus bisa mempunyai ide-ide baru dan tidak pantang menyerah agar usahanya bisa terus bertahan dan juga terus mengalami perkembangan.

6. Pengaruh Lokasi Usaha dan Jiwa Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha di Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung (Kampung Wisata Sablon) bisa dikategorikan cukup berpengaruh, sehingga para pelaku usaha harus mulai memperhatikan akan hal-hal yang bisa mempengaruhi keberhasilan atau kesuksesan suatu usaha.